

## RINGKASAN

**Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Haccp Dalam Proses Pemotongan Ayam Di Rpa Kraton Indonesia dan Program Kesehatan Ternak Ayam Ras Petelur Di Pt Jatinom Indah Farm Kediri** Abu Rizal, C41150585, 2019, Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember, Anang Febri Prasetyo, S.Pt, M.Sc(Pembimbing).

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan di bidang Rumah Potong Ayam, dan melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan di Rumah Potong Ayam dalam bentuk laporan kegiatan. Praktik Kerja Lapang dilakukan selama 3 bulan, di RPA Kraton Indonesia Pasuruandan di PT. Jatinom Indah Farm Kuwik, Kediri.

Hasil Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di RPA Kraton Indonesia. Pasuruandi mulai pada tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 6 April 2019. Penerapan konsep HACCP diterapkan dengan mengendalikan titik-titik atau daerah-daerah yang mungkin menyebabkan bahaya. Proses analisis bahaya dilakukan dengan cara mengamati satu per satu bahan baku proses sejak di lapangan sampai dengan pengolahannya. Bahaya yang dipertimbangkan adalah bahaya biologi, fisik, kimia, toksin dan logam berat. Disamping itu, dilakukan pula analisis terhadap proses, fasilitas dan pekerja yang terlibat

Lokasi Praktek Kerja Lapang yang kedua dilaksanakan di PT. Jatinom Indah Farm Kuwik, Kediri. Dimulai pada tanggal 11 April 2019 sampai dengan 25 Mei 2019. PT. Jatinom Indah Farm cabang Kuwik Farm Kediri adalah perusahaan peternakan yang terintegrasi beralamat di Desa Kuwik Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri yang memiliki beberapa unit usaha. Unit usaha yang dimiliki adalah pemeliharaan ayam ras petelur periode *starter – grower* sebanyak 8 unit kandang dengan total populasi per kandang 17.000 dan *layer* 16 unit kandang, 13 kandang semi otomatis dengan populasi per kandang yaitu 7.600 ekor dan 7 kandang otomatis dengan populasi per kandang 27.800 ekor.

Kontrol kesehatan merupakan kegiatan rutin dalam pemeliharaan ayam ras petelur. Kontrol kesehatan dilakukan dengan keliling kandang setiap hari untuk memonitor kondisi kesehatan ayam petelur. Ayam yang sakit diketahui dengan mengamati kondisi badannya, abnormalitas telur dan mengecek kondisi *ekskreta*.

Kondisi ayam yang sakit biasanya lemas, kurang nafsu makan, bulu berdiri, hidung berair, mata berair dan telur yang dihasilkan mempunyai kerabang yang lembek. Pengamatan lebih lanjut dilakukan pada *ekskreta*. *Ekskreta* yang berwarna putih, hijau encer dan berdarah mengindikasikan adanya infeksi penyakit. Ada beberapa kasus penyakit yang ditemukan dilapangan diantaranya *pullorum* (berak kapur), *kolera* (berak hijau), *coccidiosis* (berak darah), CRD (*chronic respiratory diseases*) dan *coryza*. Ayam yang sakit langsung diberikan antibiotik *oxykel 20 LA* adalah 1 ml/10 kg bobot badan dengan cara injek paha.